

**LIVE OFFLINE/ONLINE**  
STREAMING - INTERAKTIF

SIAP KBM TATAP MUKA  
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN  
SEMUA PENGAJAR DAN KARYAWAN  
SUDAH DIVAKSIN

www.neutron.co.id

SIAP LEBIH DINI

## BACK TO School

"Pendampingan Belajar Terbaik Di Era Pandemi"

**BIMBINGAN MULAI : 18, 27 AGUSTUS 2021**

## BACK TO NEUTRON



BIMBINGAN BELAJAR  
4-5-6 SD, 1-2-3 SMP, 1-2-3 SMA, ALUMNI

**NEUTRON**  
YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

**OPEN REGISTRATION**  
2021 / 2022

KR RADIO 107.2 FM	
Kamis, 12 Agustus 2021	
05.00	Bening Hati
05.30	Pagi-pagi Campursari
06.45	Lintas Liputan Pagi
07.00	Pariwara Pagi
09.00	Teras Dangdut
11.00	Family Radio
14.00	Radio Action
16.00	Pariwara Sore
16.10	KR Relax
19.00	Lintas Liputan Malam
19.15	Digoda
21.00	Berita NHK
22.00	LeSean Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176		30	35	39	19
PMI Sleman (0274) 869909		1	3	7	3
PMI Bantul (0274) 2810022		7	2	1	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244		9	5	43	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500		8	3	4	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

LAYANAN SIM KELILING			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satgas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Vaksinasi massal di Joglo Sekar Jagad.

## BANTU SKRINING MASUK KE WILAYAH DIY Dishub Siapkan Pemeriksaan di Sejumlah Titik

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY bersama Dishub Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) tengah mempersiapkan Standard Operating Procedure (SOP) atau panduan bagi pelaku perjalanan yang menggunakan semua moda angkutan maupun multi moda yang masuk wilayah DIY.

Pemeriksaan di sejumlah titik simpul tersebut guna membantu dan mengkampanyekan agar masuk DIY tetap diskринing, apabila DIY sudah dibuka nantinya. "Kita kalau siap maka harus siap semua. Begitu semua penyekatan beberapa dan destinasi wisata sudah dibuka

bertahap, maka semuanya harus mengantongi sertifikat Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan) dan Environment (Ramah lingkungan) atau CHSE dan sudah vaksin. Kami akan membantu di titik-titik simpul untuk melakukan pemeriksaan ba-

gi semua pengguna angkutan umum maupun bus pariwisata maupun multi moda yang masuk ke DIY," papar Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti kepada KR di Yogyakarta, Rabu (11/8).

Made mengatakan pihaknya bersama stakeholder tengah berproses memantapkan SOP tersebut sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan di beberapa titik simpul masuk ke DIY ke depannya. Ke-siapan Dishub DIY ini guna mengim-bangi apabila penyekatan ruas jalan maupun destinasi wisata di DIY sudah mulai dibuka secara bertahap oleh pemerintah nantinya. Jika masuk ke DIY dari arah Barat,

Timur maupun Utara akan ada titik simpul yang dipersiapkan untuk pemeriksaan seperti terminal, tempat parkir maupun jembatan timbang.

"Ketika wisatawan sudah diperkenankan masuk ke Yogyakarta, takutnya kasus terkonfirmasi Covid-19 tinggi lagi jika tidak dilakukan pemeriksaan sertifikasi tersebut. Peraturan bagi pelaku perjalanan yang menggunakan angkutan umum tetap menyesuaikan dengan pusat, terutama bagi pelaku perjalanan yang menggunakan moda angkutan udara maupun kereta api" tandasnya. (Ira)-f

## Pembatik Ikuti Vaksinasi Massal

SLEMAN (KR) - Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad bekerja sama dengan Keluarga Alumni Teknik Gadjah Mada (Katgama), UGM (Fakultas Farmasi, FKMK) dan Polda DIY menyelenggarakan vaksinasi massal di Joglo Sekar Jagad, Jombor Lor Sinduadi Mlati Sleman, Rabu (11/8). Vaksinasi diikuti para perajin batik (pembatik) anggota Sekar Jagad dan warga sekitar dengan kuota 300 vaksin.

Ketua III PPBI Sekar Jagad, Afif Syukur mengatakan, antusiasme para pembatik dan warga mengikuti vaksinasi sangat tinggi. "Awalnya kuota yang disediakan 200 vaksin, tapi karena banyaknya pendaf-

tar, ditambah menjadi 300 vaksin. Dan minggu depan akan diadakan lagi vaksinasi massal dengan kuota 1.000 vaksin," kata Afif kepada KR di sela vaksinasi.

Menurutnya, vaksinasi ini sangat penting bagi para pembatik dan masyarakat umum untuk melindungi diri keganasan Covid-19. Selain itu dengan terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) melalui vaksinasi, diharapkan pandemi segera bisa dikendalikan dan ekonomi kembali bangkit. (Dev)-f

## ANAK TERPAPAR COVID-19

### Saatnya Bentuk Satgas Perlindungan Anak

YOGYA (KR) - Anak yang terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY cukup tinggi. Ada yang sembuh, namun tidak sedikit juga yang tidak selamat. Untuk itu Pemda DIY harus segera membentuk Satgas Perlindungan Anak.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto, Rabu (11/8). Menurutnya, Pemda DIY sudah saatnya bentuk Satgas Perlindungan Anak. Nantinya salah satu fungsi lembaga ini untuk memastikan pelayanan kesehatan dan perlindungan kepada anak-anak. "Anak adalah generasi masa depan. Untuk itu harus diupayakan agar selamat dari pandemi. Salah satunya dengan mendapatkan akses

pelayanan kesehatan optimal," ujarnya.

Tak terbatas penanganan pandemi, keberadaan Satgas Perlindungan Anak DIY diharapkan dapat memberikan fasilitas bagi keberlanjutan program pelayanan kesehatan. Termasuk kemudahan akses layanan publik agar anak-anak selalu sehat. "Melihat trend kasus Covid-19 di DIY, keberadaan Satgas Perlindungan Anak penting direalisasikan oleh Pemda," jelasnya.

Berdasarkan data hingga 2 Agustus 2021, situasi Covid-DIY untuk distribusi kasus anak di Kabupaten Bantul ada 5.802 kasus, Sleman 4.699 kasus, Kota Yogyakarta 2.435 kasus, Kulonprogo 1.661 kasus dan Gunungkidul ada 1.740 kasus. (Awh)-f

## PANGGUNG

### CHACHA FREDERICA Jadi Istri Bupati, Banyak Belajar Hal Baru

LAMA tidak terdengar di dunia hiburan, Chacha Frederica saat ini sedang fokus menjadi istri dan ibu satu anak. Tak hanya itu, sebagai istri bupati membuatnya mengemban amanah baru. Sebagai Ketua Tim Penggerak PKK.

Suaminya Dico Ganinduto terpilih menjadi Bupati Kendal, sehingga ia otomatis menjadi Ketua TP PKK dan membuat banyak belajar hal baru. Salah satunya pertanian yang menjadi salah satu potensi besar di Kendal.

"Kalau sekarang sedang panen padi. Karena memang sedang musim. Sebelum padi, petani bertanam semangka untuk selanjutnya dikirim ke Jakarta," ujarnya, Rabu (11/8).

Lahan pertanian di Kendal sangat luas. Bahkan ada yang dikemas sebagai sektor pariwisata, terutama untuk jamur shi-

rataki. Di mana salah satu bahannya ditanam di Kendal.

Sedangkan jabatan sebagai ketua TP PKK membuat Chacha harus bersinggungan langsung dengan masyarakat. Dan ternyata kesibukannya tidak pernah berhenti. Meski begitu ia mengaku sangat menikmati peran barunya tersebut. Karena itu sudah menjadi komitmen ketika mendukung suaminya maju sebagai bupati.

Wynne Frederica atau Chacha Frederica lahir di Jakarta, 8 November 1989 adalah seorang aktris sinetron dan film asal Indonesia. Chacha memiliki darah keturunan Belanda, Tionghoa dan Jawa ini memulai karir dengan membintangi sinetron Benang-benang Mas.

Namun namanya melambung ketika beradu akting dengan Marshanda dalam sinetron Kisah Sedih di Hari Minggu. Tak hanya layar kaca, ibu dari Cassia Shakir Ganinduto tersebut juga menjajal di layar lebar. Sejumlah judul film telah dimainkan. Seperti Kuntulanak, Jomblo, Kuntulanak 2 dan Selamanya. Ia juga menjadi bintang iklan banyak produk. Mulai dari elektronik hingga makanan. (Awh)-f

KR-Istimewa  
Chacha Frederica

## Bank Jateng Terdepan, Diikuti Duo Legacy BSI



Supriyanto (tengah) dan direksi Bank Jateng lainnya; inisiatif dan efektif

Kinerja Bank Jateng mentereng pada 2020. Rapor keuangan bank yang dipimpin Supriyanto sebagai direktur utama ini memburu. Tahun lalu bank ini menerapkan berbagai inisiatif dan pengelolaan resiko yang efektif untuk menjaga pertumbuhan bisnis dan kualitas aset.

Kelompok BUKU 3 aset Rp50 triliun sampai dengan di bawah Rp100 triliun di huni 10 bank. Predikat "sangat bagus" diraih lima bank, yakni Bank Jateng, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank DKI, dan Bank Jatim.

Di masa pandemi, bank perbangunan daerah (BPD) dan bank umum syariah (BUS) mampu menjaga tren positif di beberapa pos keuangan intinya.

Kemampuan BPD dan BUS dalam menjaga kinerjanya tergambar dari hasil "Rating 109 Bank Versi Infobank 2021". Di kelompok BUKU 3 kelas aset Rp50 triliun sampai dengan di bawah Rp100 triliun, semua bank yang meraih predikat "sangat bagus" merupakan BPD dan BUS.

Bank Jateng, yang sukses menempati posisi teratas, pada rating kali ini mendapat total skor 91,07%. Raihan skor itu sesuai dengan kinerja apik yang ditampilkan Bank Jateng pada 2020.

Dari sisi kredit, misalnya, Bank Jateng mampu meningkatkan kredit hingga 4,39% secara tahunan menjadi Rp51,11 triliun. Dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 13,36% menjadi Rp58,98 triliun. Sementara, total asetnya sebesar Rp73,11 triliun atau tumbuh 1,73%. Menutup 2020, bank ini meraup laba bersih Rp1,12 triliun atau tumbuh 6,51%.

Supriyanto, Direktur Utama Bank Jateng, mengatakan, pandemi COVID-19 memberikan tekanan cukup berat bagi perbankan, khususnya risiko kredit. Berbagai kebijakan pun ditempuh Bank Jateng sehingga tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang positif.

"Bank Jateng telah merespons tantangan tersebut dengan menerapkan

berbagai inisiatif dan pengelolaan risiko yang efektif untuk menjaga pertumbuhan bisnis dan kualitas aset," kata Supriyanto dalam keterangan resminya, awal Juli lalu.

Selanjutnya ada Bank BRI Syariah yang menorehkan prestasi luar biasa pada rating tahun ini. Sebelum dimerger bersama dengan Mandiri Syariah dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank BRI Syariah mencatatkan kinerja yang menawan di 2020. Utamanya pada perolehan laba bersih, yang menggembung hingga 235,14% dari Rp74,02 miliar di 2019 menjadi Rp248,05 miliar.

Melesatnya laba tidak lepas dari fungsi intermediasi yang berjalan dengan baik. Bank yang kala itu dinakhodai Ngatari selaku direktur utama - kini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama 1 BSI - menyalurkan pembiayaan Rp40,04 triliun atau naik 46,24%. Kinerja DPK-nya juga tumbuh 44,61% atau menjadi Rp49,35 triliun. Tidak kalah kinclong, aset Bank BRI Syariah juga tumbuh 33,84% atau menjadi Rp57,15 triliun.

Pada rating kali ini Bank BRI Syariah sukses memperoleh predikat "sangat bagus" dengan total skor 88,33%. Sebuah prestasi yang patut mendapatkan apresiasi lebih, mengingat pada rating tahun sebelumnya, Bank BRI Syariah hanya mendapatkan predikat "cukup bagus".

Menguntit Bank BRI Syariah, ada Bank BNI Syariah yang juga mencatatkan kinerja cukup apik di 2020. Aset bank yang saat itu dipimpin Abdullah Firman Wibowo sebagai direktur utama kini Wakil Direktur Utama 2 BSI - meningkat 10,6% dari Rp49,98 triliun di 2019 menjadi



	2020	▲(%)
Aset	Rp73,11 Triliun	1,73
DPK	Rp58,98 Triliun	13,36
Kredit	Rp51,11 Triliun	4,39
Modal Inti	Rp7,21 Triliun	12,48
Laba	Rp1,12 Triliun	6,51

Sumber: Infobank

Rp55,01 triliun.

Meski ekonomi sulit, Bank BNI Syariah masih mampu mencatatkan pertumbuhan pembiayaan 1,38% atau menjadi Rp33,10 triliun. Pertumbuhan itu jauh lebih baik dibandingkan dengan penyaluran kredit industri bank umum yang -2,41% untuk periode yang sama.

Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah yang sama-sama mencetak kinerja cemerlang, bersama Bank Syariah Mandiri telah demerger menjadi BSI, Februari lalu. Selanjutnya, kinerja bank-bank ini yang gemilang di tahun-tahun lalu akan dilanjutkan BSI.

Bank berikutnya yang juga mampu bertahan dari krisis adalah Bank DKI. Menempati posisi keempat, bank yang pada RUPS Tahunan 28 Juni 2021 mengangkat Fidri Arnaldi sebagai direktur utama ini memperoleh predikat "sangat bagus" pada rating kali ini dengan total skor 87,55%.

Per 2020, Bank DKI mengantongi aset Rp63,05 triliun atau naik 13,39% dari Rp55,60 triliun di 2019. Sementara, DPK meningkat 31,16% atau menjadi Rp48,92 triliun. Bank DKI mencatatkan net interest margin (NIM) cukup baik di level 5,26%. Catatan itu lebih baik ketimbang NIM industri bank umum yang di bawah 5%.

Melengkapi posisi lima teratas di kelompok ini ada nama Bank Jatim. Pada 2020 total aset Bank Jatim naik 8,94% menjadi Rp83,62 triliun. BPD yang memiliki aset terbesar kedua setelah Bank BJB ini mampu memaksimalkan aset yang dimilikinya, terlihat dari ROA yang mencapai 1,95%. ROA Bank Jatim lebih tinggi dibandingkan dengan industri bank umum yang tercatat 1,59%.